

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Muncan Tahun 2021” dapat disimpulkan ke dalam beberapa poin berikut ini;

1. Dari usia, sebagian berusia 20-29 tahun berjumlah 18 orang (50%) Sedangkan yang berusia 30-39 berjumlah 17 orang (47%), dan yang berumur 17 tahun (15-20) adalah 1 orang (3%). Dari segi tingkat pendidikan, pendidikan tingkat SD sebanyak 5 responden (14%), SMP sebanyak 23 orang (64%), dan SMA sebanyak 8 responden (22%). Adapun dari segi status pekerjaan, responden yang berstatus bekerja sebanyak 5 responden (14%). Sedangkan responden yang berstatus tidak bekerja sebanyak 31 orang (86%).
2. Terdapat 33 responden (92%) yang mendapat dukungan sosial dengan baik dari suami dan hanya terdapat 3 responden (8%) saja yang merasa kurang mendapatkan dukungan sosial dari suami sehingga sebagian besar sudah terdapat hubungan yang baik antara suami dan istri khususnya dalam hal dukungan sosial suami kepada istri yang sedang menyusui
3. Ibu yang berhasil memberikan ASI secara eksklusif terdapat 30 orang (83%). Sedangkan 6 responden (17%) lainnya gagal dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Hal ini dikarenakan ibu sudah memberikan makanan dan minuman tambahan pada anaknya padahal belum berusia 6 bulan.

4. Hasil analisis Chi-Square menunjukkan bahwa nilai Asymptotic Significance (2-sided) kurang dari 0.05 yang menunjukkan arti bahwa terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif terhadap dukungan sosial suami dengan nilai Asymptotic Significance (2-sided) .015.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Instansi Terkait**

Tingkatkan kegiatan kerjasama lintas program, lintas sektor dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait untuk mengembangkan strategi dan upaya intervensi yang dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif seperti kegiatan promotif dan preventif kesehatan khususnya pada Pemberian ASI eksklusif sehingga semua ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi di bawah 6 bulan dapat termotivasi dan tetap memiliki perilaku dan komitmen dalam memberikan ASI eksklusif.

### **2. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini dapat menambah daftar pustaka di bidang kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas kualitas pendidikan khususnya informasi pemberian ASI eksklusif kepada bayi baru lahir sampai berumur 6 bulan.

### **3. Bagi Masyarakat**

Fokus pemerintah dalam mengupayakan masyarakat sehat, berkualitas dan produktif melalui pelaksanaan program pemerintah khususnya di bidang kesehatan maka masyarakat diharapkan mendukung dan berkomitmen dalam mensukseskan seluruh anjuran kesehatan terutama pelaksanaan pemberian ASI eksklusif kepada bayi sejak lahir sampai dengan berumur 6 bulan karena itu mendukung generasi yang sehat dan unggul.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Hampir semua ibu memiliki pengetahuan rendah tentang ASI eksklusif dan kurang mendapat dukungan dari suami sehingga bagi peneliti lain diharapkan mampu menggali dan menemukan ide-ide kreatif lain untuk melakukan penelitian lanjutan terkait variabel lain yang belum diteliti terkait pemberian ASI eksklusif.